BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan.

Menurut Husein Umar (2005: 303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Metode penelitan menurut Umi Narimawati (2008: 127) adalah :

"Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan unttuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi dari Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan, dan Nilai Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2010: 14) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1) Deskriptif Struktur Kepemilikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.
2) Deskriptif Keputusan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.
3) Deskriptif Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008: 21) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitianan sangat berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Langkah–langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008: 30) adalah Menetapkan pemasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor penentu tingkat keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian dapat ditetapkan judul

penelitian Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam penelitian ini.
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan struktur kepemilikan dan keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan serta seberapa besar pengaruh struktur kepemilikan dan keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan padan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.
4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan struktur kepemilikan, keputusan keuangan dan nilai perusahaan serta besarnya pengaruh struktur kepemilikan dan keputusan keuangan terhadap perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan, dan keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. .

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini konsep Struktur Kepemilikan adalah Diyah Pujiati dan Erman Widanar (2009:11), Keputusan Keuangan adalah Kasmir (2010:112) dan Nilai Perusahaan adalah Irham Fahmi (2011:138-139).
7. Pengambilan sampel untuk dianalisis dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai struktur kepemilikan dan keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas masing-masing dengan satu variabel tergantung dan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas secara bersamaan dengan satu variabel tergantung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indrianto (2002: 69) adalah:

> Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran conctruct yang lebih baik.

Operasional variabel didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang di definisikan atau dengan kata lain mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji kebenarannya oleh orang lain.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen (X)

   Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2010: 39**)** yaitu:

   Variabel independent merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulasi, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.

Karena itu, yang menjadi variabel independent atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Struktur Kepemilikan (X_1) dan Keputusan Keuangan (X_2). Indikator yang digunakan adalah Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan.

a) Rumus Struktur Kepemilikan (X_1):

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham institusional + saham blockholders}}{\text{Total keseluruhan saham perusahaan}}$$

b) Rumus Keputusan Keuangan (X_2):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

   Pengertian varibel dependent menurut Sugiyono (2010: 33) yaitu:

   Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuaen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
   Karena itu yang menjadi variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah

Nilai perusahaan. Indikator yang digunakan adalah *Price Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Skala yang digunaka dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut penjelasan mengenai Rasio.

Menurut Moh. Nazir (2003: 132) adalah sebagai berikut:

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur."

Dalam skala rasio ini, angka nol memiliki makna sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam penghitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Adapun tabel operasional sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Struktur Kepemilikan (X_1)	Struktur kepemilikan adalah tingkat kepemilikan saham pihak	• Jumlah saham institusional + saham blockholders • Total keseluruhan saham perusahaan	%	Rasio

	manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. **(Wahidahwati, 2002 dalam Diyah Pujiati dan Erman Widanar, 2009:11)**	INST = Jumlah saham institusional + saham blockholders / Total keseluruhan saham perusahaan **Diyah Pujiati dan Erman Widanar, 2009:11**		
Keputusan Keuangan (X_2)	*Debt Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. **(Kasmir, 2010:112)**	• Total Hutang • Total Ekuitas DER = Total Hutang / Total Ekuitas **Kasmir, 2010:112**	%	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	*Price Book Value (PBV)* Rasio ini menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar **(Irham Fahmi, 2011:138-139)**	• Harga pasar per saham • Harga buku per saham $PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$ **Irham Fahmi, 2011:138-139**	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik penumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data Sekunder. Data sekunder dapat diperoleh melalui membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber pada literalur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010: 137**),** sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen"

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2012.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1) Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009: 80) yaitu:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 sampel Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan tahun 2012.

2) Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009: 81**)** yaitu:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan serta laporan ICMD dari tahun 2008-2012 atau selama 5 periode dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 6 perusahaan.

3) Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2009: 81) merupakan teknik pengambilan sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2009: 84) menyatakan bahwa:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Adapun jenis *nonprobability sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Menurut Sugiyono (2009: 85) *sampling purposive* adalah:

“*Sampling Purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan:

1. Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu menyajikan laporan keuangan tahun baku berakhir 31 Desember selama periode 2008-2012 baik yang terdapat di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) dan *Annual Report*..
2. Perusahaan harus sudah *listing* pada awal periode pengamatan dan tidak *delisting* sampai akhir periode pngamatan.
3. Data yang diambil merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

   Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang berhasil dikumpulkan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

1) Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 29) sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yaitu mengetahui perkembangan Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dituangkan dalam bentuk diagram batang,

yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{P_0} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P_0 = Perkembangan tahun berikutnya

P_1 = Perkembangan dasar

a) Struktur Kepemilikan

Menurut Wahidahwati dalam Diyah Pujiati dan Erman Widanar (2009:11) definisi dari struktur kepemilikan adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan."

Rumus:

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham institusional + saham blockholders}}{\text{Total keseluruhan saham perusahaan}}$$

b) Keputusan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:112) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas.

Rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c) Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Irham Fahmi (2011:138-139) menyatakan bahwa *Price Book Value (PBV)* adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.”

Rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

2) Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Dalam mengolah dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, peneliti menggunakan rumus Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan dengan menghitung perkembangan laporan keuangan.

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dimana analisis datanya menggunakan statistik inferensial/induktif atau yang disebut juga sebagai statistik probabilitas. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Statistik parametris memerlukan terpenuhnya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data kelompok atau lebih.

Menurut Sugiyono (2010: 31) dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.

Adapun analisis kuantitatif yang diuraikan diatas dapat dijelaskan dengan menggunakan Analisis Jalur. Adapun penjelasan Analisis Jalur, akan di jelaskan lebih lanjut dibawah ini.

a) Analisis Jalur (*Path Analysis)*

Definisi analisis jalur menurut Kusnendi (2005: 10**)** adalah sebagai berikut:

> Analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel independen (penyebab) terhadap variabel dependen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat diobsrevasi secara langsung.

Menurut Riduan dan Engkos (2011: 115), menyatakan bahwa:

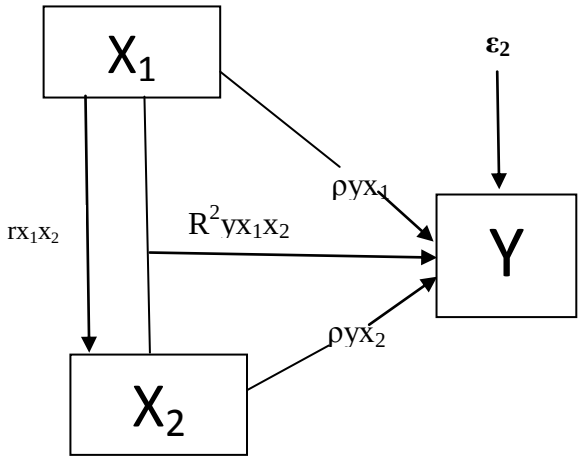
"Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y."

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

1) Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel *independen* (variabel penyebab) terhadap variabel *dependen* (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$
2) Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel *independen* (variabel penyebab).
3) Misalnya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *path analysis* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen Peneliti menggunakan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh struktur kepemilikan dan keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berikut adalah gambar dari diagram jalur:



Gambar 3.1
Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y
Sumber: Riduwan dan Engkos (119:2010)

Diagram jalur seperti digambarkan di atas dapat diformulasikan kedalam persamaan structural sebagai berikut :

$$Y = \rho yx_1X_1 + \rho yx_2X_2 + py\ \boldsymbol{\varepsilon}$$

Sumber: Riduwan dan Engkos (2011:119)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

p = Koefisien Jalur

X_1 = Struktur Kepemilikan (INST)

X_2 = Keputusan Keuangan

Y = Nilai Perusahaan

P_yX_1 = Koefisien Jalur Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

P_yX_2 = Koefisien Jalur Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Py $\boldsymbol{\varepsilon}$ = Pengaruh Faktor lain

1. Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah hubungan Struktur Kepemilikan dengan Keputusan Keuangan ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu variabel modal kerja maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho x_2 = rx_1x_2 + \boldsymbol{\varepsilon_1}$$

b. Menghitung Koefien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{X1x2} = (P_{X1x2})^2$$

Pada analisis jalur, Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan berfungsi sebagai variabel independen (sebab) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen (akibat). Selanjutnya untuk menguji pengaruhnya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susun matriks korelasi antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah struktur kepemilikan (X_1) dan keputusan keuangan (X_2).

		X_1	**X_2**
R =	**X_1**	R_{X1X1}	R_{X1x2}
	X_2	R_{X1x2}	R_{X2x2}

2. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen struktur kepemilikan (X_1) dan keputusan keuangan (X_2)

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{X1X1} & C_{X1x2} \\ C_{X1x2} & C_{x2x2} \end{bmatrix}$$

3. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen

$\mathbf{P_{yx1}}$	=	$R^{-1}x_1x_1$	$R^{-1}{}_{X1}x_2$	x	$R_{X1}y$
$\mathbf{P_{yx2}}$		$R^{-1}{}_{X1}x_2$	$R^{-1}x_2x_2$		Rx_2y

4. Menghitung Koefisien Determinasi. Setelah koefisiensi jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh struktur kepemilikan dan keputusan keuangan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang dikenal dengan koefisisen determinasi. Dengan rumus:

$$R^2_{yx1x2} = [\ P_{yx1} - P_{yx2}\ ] \times \begin{bmatrix} ryx1 \\ ryx2 \end{bmatrix}$$

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebagai berikut:

a) Besar pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	=	$P_{yx1} . P_{yx1}$	=	……
Pengaruh X_1 terhadap Y secara tidak langsung	=	$Pyx1 . P_{X1Y} . P_{yx2}$	=	…… +
Pengaruh Total			=	……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

b) Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	=	P_{yx2} . P_{yx2}	=	….
Pengaruh X_2 terhadap Y secara tidak langsung	=	Pyx1 . P_{X1Y} . P_{yx2}	=	…..+
Pengaruh Total			=	….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

b). Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independent dan variabel dependent adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment* dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2012:183)

Keterangan :

X = Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan

Y = Nilai Perusahaan

n = Jumlah tahun

Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq r \leq +1$ apabila :

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Struktur Kepemilikan (X_1) dan Keputusan Keuangan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Property dan Real Estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Struktur Kepemilikan (X_1) dan Keputusan Keuangan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Property dan Real Estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Struktur Kepemilikan (X_1) dan Keputusan Keuangan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Property dan Real Estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 kuat dan positif.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	**Sangat Rendah**
0,20 – 0,399	**Rendah**
0,40 – 0,599	**Sedang**
0,60 – 0,799	**Kuat**
0,80 – 1,00	**Sangat Kuat**

Sumber : Sugiyono (2010:184)

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara *independent variabel* (X_1 dan X_2) yaitu Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan sebagai *dependent variabel* (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. **Pengujian koefisien jalur secara simultan.**

   Hipotesis Statistik:

$H_0 : P_{yx1x2} = 0$	Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
$H_1 : P_{yx1x2} \neq 0$	Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2_{yx1x2}}{k(1-R^2_{yx1x2})}$$

Sumber : Riduwan (2011:122)

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas $V_1 = k$ dan $V_2 = n-k-1$. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka:

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.

b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka:

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan.

2. Pengujian koefisien jalur secara parsial.

Pengujian parsial digunakan untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel independen, yaitu struktur kepemilikan dan keputusan keuangan yang pengaruhnya signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_1 = \frac{P_{yX1}}{\sqrt{\frac{\left(1 - R^2_{yx1}\right) \times C_i}{(n - k - 1)}}}$$

$$t_2 = \frac{P_{yX2}}{\sqrt{\frac{\left(1 - R^2_{yx2}\right) \times C_i}{(n - k - 1)}}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t dari t_{tabel} dengan tingkat signifikasi 0.05. Dimana α adalah 0,05/2 dan v adalah n-k-1. Dengan Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

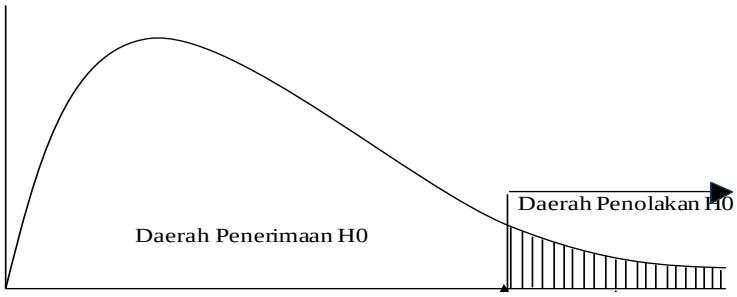
Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan

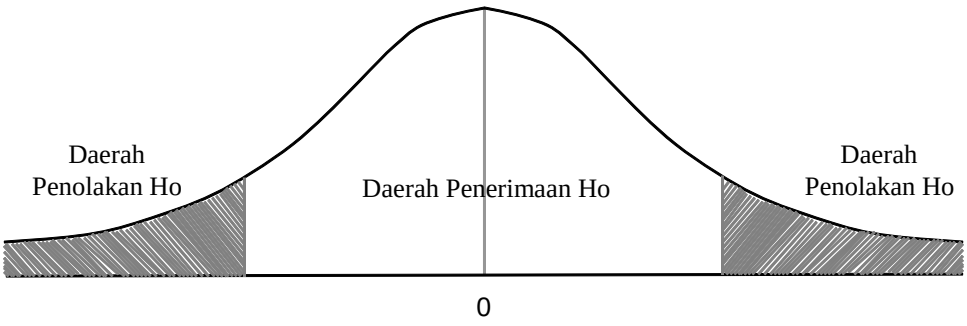
3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan :



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_o Secara Simultan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara parsial.



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Nilai Perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang (signifikan) antara dua variabel tersebut.